

DAFTAR ISI

	hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Perumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	14
1. Tujuan Umum	14
2. Tujuan Khusus	14
E. Manfaat Penelitian	14
1. Bagi Instansi Pendidik	14
2. Bagi Instansi Pelayanan Fisioterapi	15
BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS	
A. DESKRIPSI TEORI	
1. Remaja Putri	16
a. Definisi Remaja Putri	16
b. Pertumbuhan dan Perkembangan Masa Remaja	17
2. Dismenore	19
a. Anatomi Reproduksi	19
b. Anatomi Abdomen	34
c. Menstruasi/ Haid	37

3. Konsep Nyeri	53
a. Fisiologi Nyeri	54
b. Klasifikasi Nyeri	56
c. Mekanisme Terjadinya Nyeri Saat Menstruasi	58
4. Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)	59
a. Definisi	59
b. Jenis – jenis Arus TENS	61
c. Frekuensi Pulsa	62
d. Penempatan Elektrode	63
e. Indikasi	63
f. Kontra Indikasi	64
g. Mekanisme Penurunan Nyeri Pada Kondisi Dismenore	64
5. Interferential Current	65
a. Definisi	65
b. Aplikasi Interferential Current	66
c. Indikasi	68
d. Kontra Indikasi	68
e. Penempatan Elektrode	68
f. Mekanisme Penurunan Nyeri Pada Kondisi Dismenore	69
B. Kerangka Berpikir	71
C. Kerangka Konsep	77
D. Hipotesis	78
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	79
B. Metode Penelitian	79
C. Populasi dan Sampel	81
D. Instrumen Penelitian	83
E. Teknik Analisa Data	88
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	91
1. Gambaran Umum Sampel Penelitian	91
2. Hasil Pengukuran Nyeri	93

B. Uji Persyaratan Analisis	97
1. Uji Normalitas	97
2. Uji Homogenitas	98
C. Pengujian Hipotesis	98
1. Uji Hipotesis I	99
2. Uji Hipotesis II	99
3. Uji Hipotesis III	100
BAB V PEMBAHASAN	
A. Hasil Dari penelitian	102
B. Keterbatasan Penelitian	107
BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	108
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Potongan Sagital Median Panggul Wanita	22
Gambar II.2 Genetalia Eksterna	24
Gambar II.3 Uterus Normal	29
Gambar II.4 Tuba Falopi	31
Gambar II.5 Otot – Otot Dinding Abdoment Ventrolateral	36
Gambar II.7 Frekuensi Amplitude Modulasi	67

DAFTAR SKEMA

A. Skema 2.1 Kerangka Berfikir	76
B. Skema 2.2 Kerangka Konsep	77
C. Skema 3.1 Model Kelompok Perlakuan I	80
D. Skema 3.2 Model Kelompok Perlakuan II	81

DAFTAR TABEL

A. Tabel 4.1 Distribusi sampel kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II berdasarkan usia	92
B. Tabel 4.2 Nilai penurunan nyeri pada kelompok perlakuan	93
C. Tabel 4.3 Nilai pengukuran nyeri pada kelompok perlakuan II sebelum dan sesudah intervensi	94
D. Tabel 4.4 Distribusi rata – rata penurunan nyeri pada kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II	95
E. Tabel 4.5 Uji Normalitas	97
F. Tabel 4.6 Uji Homogenitas	98
G. Tabel 4.7 Uji Paired T-test kelompok perlakuan I sebelum dan sesudah intervensi	99
H. Tabel 4.8 Uji Paired T-Test kelompok perlakuan II sebelum dan sesudah intervensi	100
I. Tabel 4.9 uji Independen T-Test selisih penurunan nyeri antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II	100

DAFTAR GRAFIK

A. Grafik 4.1 Distribusi sampel menurut usia pada kelompok perlakuan I dan perlakuan II	92
B. Grafik 4.2 Distribusi nilai VAS pada kelompok perlakuan I	94
C. Grafik 4.3 Distribusi nilai VAS pada kelompok perlakuan II	95
D. Grafik 4.4 Distribusi rata – rata penurunan nyeri pada kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II	96